



Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi
Menggunakan Limbah Jerami Padi (*Oryza sativa*) di Desa Jenggik

Febriyani Eka Nur Fitri

Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pembuatan pakan ternak fermentasi dari limbah jerami padi. Pelatihan pembuatan Fermentasi pakan ternak ini dilaksanakan pada bulan November selama kurang lebih 2 minggu terhitung sejak tanggal 18 November – 5 Desember 2022 yang bertempat di Desa Jenggik, khususnya Dusun Majelo Timur. Pelatihan ini dilakukan dengan tiga tahap yakni a) diskusi program kerja, b) Perencanaan pembuatan Fermentasi Pakan Ternak, dan c) Sosialisasi dan praktik. Masyarakat sangat antusias mendengarkan penyampaian materi sosialisasi yang terlihat dari adanya masyarakat yang mengajukan pertanyaan terkait dengan pemanfaatan fermentasi pakan ternak tersebut.

Kata Kunci

Pelatihan, Pakan ternak fermentasi, Limbah jerami.

Pendahuluan

Seperti yang diketahui bahwa Desa Jenggik merupakan desa yang masih dalam tahap pengembangan, sehingga membutuhkan kerja keras untuk mendorong desa ini menjadi lebih maju. Desa Jenggik merupakan Desa yang berada di antara perbatasan Lombok Tengah dan Lombok Timur. Desa Jenggik memiliki luas wilayah 1.230,76 km². Desa ini terdiri dari 6 Dusun yaitu dusun Majelo Barat, Majelo Timur, Batu Bangka, Runggang, Samang dan Batu Bangka Baru. Jumlah penduduk di Desa Jenggik Sebanyak 6.385 jiwa. Desa Jenggik memiliki komoditas unggulan berdasarkan luas tanam yaitu padi dan berdasarkan nilai ekonominya yaitu beras. Disamping itu efek dari mata pencaharian masyarakat desa Jenggik ini yakni tidak terkelolanya lingkungan yang berhubungan dengan limbah petani dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di minggu pertama, permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, banyak masyarakat yang membuang limbah dapur, limbah usaha dan limbah pertanian sembarangan. Seperti jerami padi yang dibiarkan saja berada di lahan persawahan atau di bakar dan limbah kulit singkong yang di buang sembarangan. Padahal limbah-limbah tersebut dapat di daur ulang kembali menjadi hal-hal yang lebih bermanfaat. Namun karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan manfaat daur ulang limbah membuat sampah dan limbah yang dapat bermanfaat bahkan dapat bernilai ekonomi terbuang sia-sia. Akibat lain yang ditimbulkan adalah banyak sampah yang menumpuk dan menjadi sarang penyakit bagi masyarakat Desa Jenggik

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah tersebut adalah pelatihan dan sosialisasi pembuatan pakan ternak fermentasi dari limbah jerami padi. Pakan ternak yang



murah dan bergizi tidaklah mudah didapatkan bagi semua peternak. Untuk mendapatkan pakan yang demikian diperlukan suatu pengetahuan yang memadai dan kiat dalam memanfaatkan bahan pakan yang tersedia di lingkungan peternak yang bersangkutan. Hal ini untuk menghindari kenaikan harga pakan dan perubahan pakan yang biasa diberikan pada hewan ternak dapat menyebabkan produksi ternak terganggu. Hijauan merupakan sumber pakan ternak ruminansia. Ketersediaan hijauan pakan saat ini mulai berkurang. Hal ini disebabkan perubahan fungsi lahan yang dulu sebagai sumber pakan ternak menjadi lahan bangunan perumahan dan industri. Kekurangan penyediaan hijauan juga dipengaruhi oleh iklim sehingga pada musim kemarau terjadi kekurangan hijauan pakan ternak. Hal ini menyebabkan ternak tidak mendapatkan pakan yang cukup sehingga berakibat pada penurunan produksi ternak.

Dalam hal ini jerami merupakan limbah pertanian yang kurang dikelola oleh para petani yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak melalui fermentasi. Penelitian terdahulu memanfaatkan limbah ini untuk dapat digunakan sebagai pupuk (Rhofita dan Chana 2019; Rosinta, dkk., 2017). Hasil dari penelitian lain menyimpulkan bahwa nilai nutrisi dari jerami memiliki ragam variasi yang kemungkinan disebabkan oleh siklus panen dan jumlah produksi beras yang dihasilkan serta waktu pengemasan (Peripolli dkk., 2016; Yanuartono dkk., 2017). Dari penelitian terdahulu dan kaitan dengan rumusan masalah yang ada, jerami dapat dimanfaatkan sebagai penyedia pakan ternak terutama untuk mengatasi kekurangan hijauan pada musim kemarau.

Metode Pengabdian

Sasaran kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan fermentasi pakan ternak dari limbah jerami padi ini adalah masyarakat Desa Jenggik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Program kerja pembuatan Fermentasi pakan ternak ini dilaksanakan pada bulan November selama kurang lebih 2 minggu terhitung sejak tanggal 18 November – 5 Desember 2022 yang bertempat di Desa Jenggik, khususnya Dusun Majelo Timur.

Secara umum, tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut

1. Diskusi program kerja
Melakukan diskusi dengan mitra dalam hal ini kepala desa beserta staf dan juga DPL mengenai program kerja yang akan dilaksanakan serta dosen yang bersangkutan dengan mata kuliah tersebut.
2. Perencanaan pembuatan Fermentasi Pakan Ternak
Kegiatan ini diawali dengan survei lokasi ladang persawahan masyarakat dan observasi lapangan untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan rencana tersebut.
3. Sosialisasi dan praktik
Setelah kegiatan perencanaan dan survei lokasi, selanjutnya dilaksanakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai gambaran umum tentang daur ulang limbah dan bagaimana cara pembuatan fermentasi pakan ternak. Sosialisasi dilaksanakan di Posko KKN.

Hasil dan Pembahasan

Nama, Bulan, Tahun

1. Pembuatan pakan ternak fermentasi

Persiapan pembuatan fermentasi pakan ternak ini kami mulai pada dari tanggal 20 November 2022, dimulai dari tahapan survey lokasi pada lahan persawahan masyarakat, kemudian mempersiapkan alat dan bahan.

Kegiatan pembuatan apotek hidup ini dimulai dari jam 09.00 WITA-12.00 WITA pada hari minggu. Kegiatan ini dimulai dari mempersiapkan menjemur padi untuk mengurangi kadar air dan memepersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.



Gambar 1. Persiapan pembuatan fermentasi pakan

Hasil nyata yang didapatkan dari kegiatan pembuatan fermentasi pakan ternak ini adalah masyarakat Desa Jenggik mampu mengetahui cara memanfaatkan limbah mereka dengan metode daur ulang, masyarakat juga mampu memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang lebih berguna.

2. Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Fermentasi Pakan Ternak Dari Limbah Jerami Padi

Sosialisasi mengenai apotek hidup dan cara pembuatan fermentasi pakan ternak ini dilaksanakan di Posko KKN Desa Jenggik Kec. Terara Kab. Lombok Timur pada tanggal 05 Desember 2022. Persiapannya dimulai satu hari sebelum hari H. Persiapan yang dilakukan berupa pembuatan dan penyebaran undangan, dan penyiapan materi untuk sosialisasi. Pada acara sosialisasi ini menjelaskan tentang pengertian daur ulang limbah, manfaat daur ulang limbah, dan menjelaskan manfaat fermentasi pakan ternak.



Gambar 2. Sosialisasi cara pembuatan fermentasi pakan ternak

Masyarakat terlihat antusias mendengarkan penyampaian materi yang disampaikan, terlihat dari adanya masyarakat yang mengajukan pertanyaan terkait dengan pemanfaatan fermentasi pakan ternak tersebut. Adapun beberapa pertanyaan yang muncul, salah satunya adalah apakah hanya jerami padi saja yang dapat di jadikan fermentasi pakan ternak, kemudian apakah EM4 termasuk bahan kimia yang berbahaya. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung kurang lebih 30 menit dengan jumlah peserta dari kalangan ibu-ibu dan remaja sebanyak kurang lebih 15 orang.

Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN – Tematik 2022 kali ini, setidaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Jenggik Kecamatan Terara dalam pembuatan pakan ternak fermentasi serta manfaat dari menggunakan metode daur ulang limbah tersebut. Selain itu masyarakat juga tahu cara pengolahan limbah menjadi sesuatu yang lebih berguna dan mampu menghasilkan uang.

Saran



Semoga dengan adanya kegiatan ini masyarakat lebih paham lagi akan manfaat dari daur ulang limbah dan mampu menjadikan pemanfaatan daur ulang limbah tersebut sebagai lahan usaha.

Daftar Pustaka

- Peripolli, V. 2016. Nutritional Value of Baled Rice Straw for Ruminant Feed. *Revista Brasileira de Zootecnia* 45(7): 392–99.
- Rhofita, Erry I, dan Liliek C. 2019. Pemanfaatan Limbah Jerami Padi Di Desa Garon Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 2(2): 120.
- Rosinta, BS, Iswandi A, dan Sri D., 2017. Pemanfaatan Jerami Sebagai Pupuk Organik Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Padi (*Oryza Sativa*). *Buletin Tanah dan Lahan* 1(1): 100–108.